

SURAT TUGAS
PENGABDIAN MASYARAKAT SKEMA PORTOFOLIO
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : 1161/Int-KLPPM/UNTAR/XI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
NIDN/NIDK : 0316017903

Memberikan tugas kepada:

1. Nama Ketua : MUHAMMAD ADI PRIBADI, S.E., M.IB., M. Com., C. PR.
Dr.
NIDN/NIDK : 0311047602
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ilmu Komunikasi / ILMU KOMUNIKASI
2. Nama Anggota Mahasiswa
 - a. NIM dan Nama Mahasiswa : 917242003 / MARILYN ALEXANDER
 - b. NIM dan Nama Mahasiswa : 917242009 / BBRINDAWAN SURAJ MURTI

Untuk melaksanakan seluruh kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) meliputi:

1. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat sesuai dengan proposal yang disetujui dengan:
 - a. Judul Kegiatan PKM : PENYULUHAN PERSIAPAN UJI KOMPETENSI PROFESI HUMAS UNTUK PARA HUMAS KEMENTERIAN DAN BUMN
 - b. Dana yang disetujui : Rp. 6.000.000,- (enam juta), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing 50%.
2. Membuat laporan monitoring dan evaluasi atas kegiatan Pengabdian Masyarakat.
3. Membuat luaran wajib berupa **Jurnal Nasional Terakreditasi, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Produk/prototype** dari kegiatan pengabdian masyarakat
4. Membuat laporan akhir dari kegiatan PKM.

Demikian surat tugas ini dibuat dengan sebenarnya untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 12 Nopember 2025

Kepala LPPM



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



**JUDUL
PENYULUHAN PERSIAPAN UJI KOMPETENSI PROFESI HUMAS UNTUK
PARA HUMAS KEMENTERIAN DAN BUMN**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Dr. Muhammad Adi Pribadi, S.E., M.IB., M.Com, 0311047602/10908017

Nama Mahasiswa:

Marilyn Alexander/917242003

B. Brindawan Suraj Murti/917242009

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT
Periode II Tahun 2025

1. Judul PKM : Penyuluhan Persiapan Ui Kompetensi Profesi Humas Kementerian dan BUMN
2. Nama Mitra PKM : Lembaga Sertifikasi Profesi Public Relations Indonesia (LSPPRI)
3. Dosen Pelaksana
 - A. Nama dan Gelar : Dr. Muhammad Adi Pribadi, S.E., M.IB., M.Com
 - B. NIDN/NIK : 0311047602
 - C. Jabatan/Gol. : Lektor
 - D. Program Studi : Ilmu Komunikasi
 - E. Fakultas : Ilmu Komunikasi
 - F. Bidang Keahlian : PR dan Iklan
 - H. Nomor HP/Tlp/Email : 081390601398
4. Mahasiswa yang Terlibat
 - A. Jumlah Anggota : 2 orang
(Mahasiswa)
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Marilyn Alexander (917242003)
 - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : B. Brindawan Suraj Murti (917242009)
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
 - A. Wilayah Mitra : Jakarta Selatan
 - B. Kabupaten/Kota : Jakarta Selatan
 - C. Provinsi : DKI Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Luring/Daring (pilih)
7. Luaran yang dihasilkan : Prosiding
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juli – Desember 2025
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 6.000.000

Jakarta, 28 Desember, 2025

Menyetujui,
Kepala LPPM

Ketua Pelaksana



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
NIDN/NIDK : 0316017903/10103030



Dr Muhammad Adi Pribadi, S.E., MIB
NIDN/NIDK: 0311047602/10908017

Abstrak

Program PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang dilaksanakan oleh Tim Untar (Universitas Tarumanagara) di Lembaga Sertifikasi Profesi Public Relations Indonesia (LSPPRI) bertujuan untuk penyuluhan kepada calon asesi uji kompetensi PR (Public Relations) terkait persiapan yang perlu dilakukan sebelum mengikuti uji kompetensi. Kegiatan PKM Untar menjadi bagian penting mendorong para profesi humas memiliki sertifikat profesi Humas. Keberadaan PKM Untar memberikan kesempatan pada Masyarakat untuk mengetahui dan mengikuti program sertifikat profesi Humas. Para peserta workshop adalah personil humas dari salah satu Kementerian dan beberapa BUMN (Badan Usaha Milik Negara), yang mendaftarkan diri mereka mengikuti uji kompetensi PR di LSPPRI. Sebagai LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi), LSPPRI mendapatkan izin dari BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) untuk menyelenggarakan uji kompetensi, membuat sertifikat profesi PR dan membuat materi uji kompetensi atas nama BNSP. Tim PKM Untar berperan memberikan edukasi terkait proses pelaksanaan uji kompetensi PR, menentukan skema yang tepat, dan strategi penyusunan portofolio. Ketua Tim PKM Untar mendapatkan undangan dari pimpinan dari LSPPRI untuk menjadi penyuluh karena memiliki kompetensi dan pengalaman sebagai asesor di bidang humas. Permasalahan LSPPRI adalah mencari pembicara yang berpengalaman dalam workshop karena asesor lain tidak bersedia untuk jadi pembicara, kecuali ketua tim PKM Untar. Permasalahan lainnya adalah para calon peserta tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam uji kompetensi PR sehingga mereka perlu dibimbing dalam workshop, agar mereka memiliki kesempatan yang besar dalam memperoleh nilai K (Kompeten) dari asesor. Pelaksanaan workshop dilakukan secara daring, pada tanggal 22 Agustus 2025. Metodologi pelaksanaan PKM adalah dengan pendekatan kualitatif dimana ketua PKM menyampaikan materi menggunakan ppt melalui media zoom dengan pendekatan interaksi simbolik. Setelah satu jam presentasi, para peserta diberikan keleluasaan untuk bertanya kepada pemateri. Para calon asesi yang telah mengikuti penyuluhan mendapatkan nilai Kompeten saat mengikuti uji kompetensi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Tim PKM Untar sukses dalam memberikan kualitas informasi yang di perlukan Masyarakat.

Kata kunci: PKM, BNSP, UNTAR, LSPPRI, Humas

1. PENDAHULUAN

Era digital memberikan banyak kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi. Mereka bisa memperoleh informasi dari media sosial, website dll selain media konvensional. Mereka tidak harus membayar mahal untuk mendapatkan informasi. Mereka hanya perlu jaringan internet dengan biaya murah, di bandingkan dengan media konvensional.

Perkembangan yang ada internet tidak hanya memberikan nilai positif bagi kehidupan manusia. Internet bisa di salah gunakan oleh beberapa orang untuk mencuri data, memfitnah dan memanipulasi orang lain untuk melakukan pergerakan-pergerakan yang bersifat anarkis sehingga mengganggu ketertiban Masyarakat hingga kegiatan bisnis yang terganggu.

Perusahaan swasta, BUMN dan lembaga pemerintah perlu mewaspaai berbagai kemungkinan yang terjadi dan berdampak pada image perusahaan karena seorang individu yang memojokkan perusahaan dan lembaga akan mengganggu reputasi perusahaan. Penyebaran berita bohong oleh seorang individu menjadi lebih mudah tersebar karena internet memiliki kemampuan untuk menyebarkan berita kepada siapapun dalam waktu singkat.

Kebohongan-kebohongan yang muncul dipublik diantaranya adalah memberikan informasi salah kepada Masyarakat, tentang produk milik perusahaan dan pencemaran nama institusi negara dan bentuk-bentuk

kebohongan lainnya. Selain kebohongan, oknum pegawai dari institusi negara dan perusahaan di Masyarakat ikut membawa nama baik perusahaan dan institusi hingga tercoreng. Satu orang melakukan kesalahan, satu institusi terkena dampak negatifnya.

Organisasi perlu memiliki orang – orang yang mampu melakukan manajemen informasi di dalam organisasi, yang berperan untuk mengatur arus komunikasi didalam dan diluar organisasi, agar pergerakan informasi tersebut memberikan manfaat kepada perusahaan dan institusi. Pihak yang mengatur jalannya informasi di dalam dan di luar organisasi adalah Humas (Hubungan Masyarakat) atau PR (Public Relations).

Humas berperan penting untuk menjaga eksistensi keberadaan organisasi. Di perusahaan dan lembaga negara, Humas memiliki peran penting menjadi penghubung antara pimpinan organisasi dengan pihak manajemen dan karyawan lainnya, agar setiap informasi yang berada di dalam dan di luar perusahaan menjadi pergerakan terpadu didalam upaya perusahaan mencapai tujuan perusahaan.

Sertifikat profesi sudah ada sejak jaman Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Hal yang menarik dari Pemerintahan Jokowi adalah Presiden memberikan instruksi langsung kepada Menteri dalam rapat terbatas untuk mendorong dalam penyebaran sertifikat profesi dari BNSP, untuk Masyarakat (Sani, 2018). Jokowi memiliki target terjadinya peningkatan yang signifikan bagi para tenaga kerja terampil untuk mendapatkan sertifikat profesi di tahun 2019. Oleh karenanya, Presiden ingin agar Kementerian menjadi awal terlaksana sertifikasi profesi di berbagai sektor. Mendapatkan petunjuk tersebut membuat para Menteri untuk mendorong pegawainya untuk memiliki sertifikat Profesi, termasuk sertifikat profesi PR.

Petunjuk dari Menteri untuk mendorong pegawainya dalam memiliki sertifikat profesi memberikan efek domino pada para pegawai Kementerian dan bukan Kementerian. Misalnya, pada Kementerian BUMN (Badan Usaha Milik Negara) memiliki banyak anak perusahaan yang bergerak di bidang perbankan seperti Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia dan lainnya.

Personil Humas bisa mengikuti uji kompetensi Humas dari BNSP. Dikalangan Kementerian, Kementerian BUMN adalah yang paling sering mengirimkan karyawan Kementerian dan karyawan Humas BUMN yang mengikuti uji sertifikat profesi. Untuk memperoleh sertifikat profesi PR, Karyawan Kementerian dan BUMN bisa mengikuti uji kompetensi yang di selenggarakan oleh LSPPRI (Lembaga Sertifikasi Profesi Public Relations Indonesia).

Pada umumnya peserta dari kalangan Kementerian memilih untuk mendaftarkan dirinya melalui asosiasi profesi Humas untuk mendaftarkan dirinya secara kolektif. Asosiasi yang digunakan seperti Perhumas (Persatuan Hubungan Masyarakat). Begitu juga dengan perusahaan-perusahaan BUMN yang memilih untuk mendaftarkan anggota melalui Perhumas dan FH BUMN (Forum Humas BUMN).

Perhumas bersama LSPPRI menyelenggarakan penyuluhan terkait persiapan uji kompetensi PR kepada para asesi (peserta uji kompetensi) dari Kementerian dan BUMN pada tanggal 22 Agustus 2025. Pembicara yang ditunjuk oleh LSPPRI adalah Ketua Tim PKM Untar untuk memberikan penyuluhan secara daring (online) terkait

persiapan uji kompetensi PR. Ketua Tim PKM adalah seorang asesor uji kompetensi PR yang memiliki sertifikat profesi asesor dan PR dari BNSP. Saat ini, Ketua Tim PKM bertugas menjadi asesor untuk LSPPRI.

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) kepada calon peserta uji kompetensi adalah hal yang wajar. Hal ini diperlukan calon peserta uji kompetensi untuk mempersiapkan data-data yang bersifat umum dan diperlukan calon peserta dalam kegiatan uji kompetensi sehingga mereka bisa sukses dalam pelaksanaan uji kompetensi (Prasetyo (2023); Rianto (2023); slamet (2021)).

Ketua Tim PKM sering memberikan penyuluhan terkait persiapan uji kompetensi PR, kepada Masyarakat yang terdiri dari kalangan profesional PR dari perusahaan swasta, Lembaga Negara, dan BUMN. Beberapa kegiatan penyuluhannya sudah beberapa kali di laporkan kepada LPPM sebagai bagian dari pengabdian kami, Fikom dan Universitas Tarumanagara untuk negeri. Laporan kegiatan PKM berskala nasional jarang sekali dilakukan oleh Universitas manapun, kecuali Universitas Tarumanagara. Kami berharap kegiatan PKM yang terlaksana dan terdokumentasikan bisa memberikan reputasi tinggi kepada Universitas Tarumanagara sehingga Masyarakat mengetahui bakti Universitas Tarumanagara kepada Indonesia, di Tingkat nasional.

Pendekatan penyuluhan yang dilakukan oleh Tim PKM Untar dengan menggunakan interaksi simbolik. Interaksi simbolik adalah teori yang menjelaskan proses komunikasi antara pihak-pihak yang terlibat didalamnya untuk bekerjasama dalam upaya untuk mencapai tujuan (Halim dan Pribadi (2024)). Interaksi simbolik yang disampaikan oleh George Herbert Mead ditentukan oleh mind (Pikiran), self (diri), society (Masyarakat) (Sukendro dan Natalia (2024); Puspitasari dan Azeharie (2019)). Pikiran adalah kemampuan individu dalam melakukan manipulasi simbolistik agar pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi mengerti isi pesan didalamnya (Hardianto dan Pribadi (2024); Martin dan Pribadi (2023); christo dan Pribadi (2022)). Misalnya, Penyuluh memiliki pendengar terdiri dari orang-orang yang biasa menggunakan Bahasa Indonesia, maka penyuluh menggunakan Bahasa Indonesia dalam penyampaian pesannya. Ketika penyuluh berhadapan dengan peserta dari luar negeri, maka penyuluh menggunakan Bahasa Inggris untuk kelancaran penyampaian informasi.

Diri adalah kemampuan seseorang untuk mendengarkan dengan baik isi pesan yang disampaikan oleh pihak lain dan memposisikan dirinya seperti orang yang sedang menyampaikan informasi tersebut sehingga proses komunikasi tidak hanya mendengarkan tetapi menimbulkan rasa peduli kepada pengirim informasi (Hardianto dan Pribadi (2024); Martin dan Pribadi (2023); christo dan Pribadi (2022)). Misalnya dalam proses penyuluhan, pihak lain memberikan pertanyaan, maka sebagai seorang penyuluh perlu mendengarkan dengan baik, sekaligus memposisikan dirinya seperti penanya.

Masyarakat adalah kelompok individu yang Bersatu untuk mencapai tujuan dengan menggunakan peraturan yang berlaku. Pembuat peraturan yang dibuat oleh satu orang yang dipatuhi oleh banyak orang dikenal sebagai particular others (Silenzie dan Pribadi, 2020). sedangkan aturan yang dibuat oleh beberapa orang yang dipatuhi aturannya oleh banyak orang dikenal sebagai generalised others (Christofer dan Pribadi (2021); Stevanny dan Pribadi (2020))

Permasalahannya adalah LSPPRI memerlukan orang yang memiliki pengalaman dalam memberikan penyuluhan bimbingan teknis kepada asesi dari Kementerian dan BUMN karena penyuluhan ini menentukan keberhasilan peserta dalam melaksanakan uji kompetensi PR dengan manajemen data yang tepat. Penyuluhan ini menyampaikan informasi terkait manajemen data yang perlu dilakukan oleh peserta agar sukses dalam uji kompetensi. Ketua tim PKM Untar adalah asesor berpengalaman yang sering melakukan penyuluhan dan pelaksanaan asesor kepada calon peserta uji kompetensi. Undangan dikirimkan ke Ketua Tim PKM Untar oleh Pimpinan LSPPRI.

RIP Fikom Untar menjadi landasan bagi tim PKM Untar. Isu strategi yang diangkat dari RIP adalah marebaknya permasalahan komunikasi yang ada di Masyarakat. Konsep dari RIP yaitu menerapkan informasi yang berkualitas di Masyarakat. Solusinya adalah dengan memperkuat kualitas informasi untuk Masyarakat. Topik dari RIP adalah komunikasi dengan perspektif multidisipliner.

Tim PKM Untar sejalan dengan RIP Fikom Untar karena peran dari tim PKM adalah untuk memberikan informasi yang berkualitas bagi para calon asesi sehingga mereka yang tidak memiliki gambaran terkait pelaksanaan uji kompetensi menjadi orang-orang yang mengerti kegiatan uji kompetensi yang akan dilaksanakannya sehingga mereka bisa sukses untuk memperoleh sertifikat profesi PR. Selain itu, kegiatan tim PKM Untar ikut membantu pemerintah yang memiliki program penyebaran sertifikat profesi di kalangan tenaga kerja berkualitas.

2. METODE PELAKSANAAN

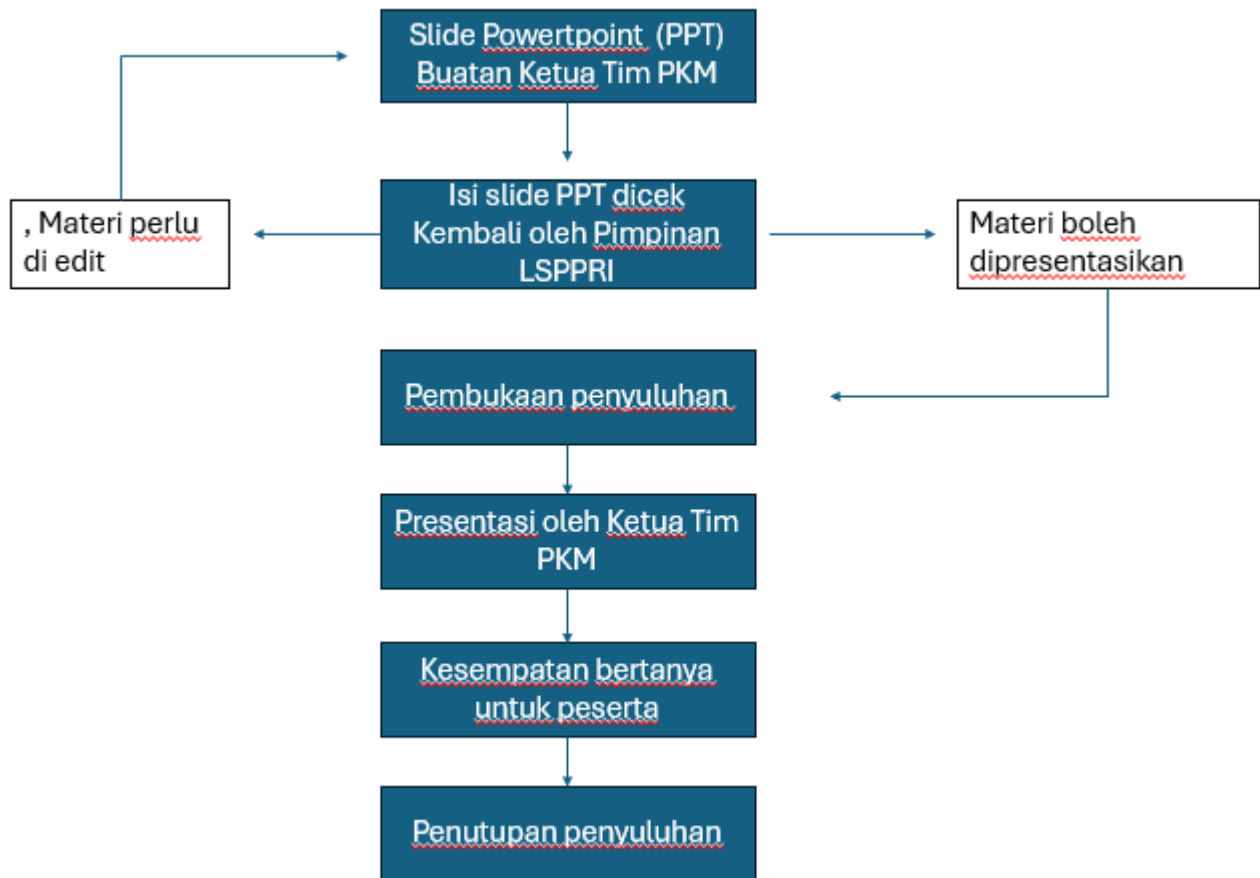
Pendekatan yang dilakukan dalam proses penyuluhan adalah Tim PKM Untar mempersiapkan materi untuk kegiatan penyuluhan. Kemudian, materi yang sudah jadi dikirimkan kepada pimpinan LSPPRI, Muslim Basya, untuk melakukan konfirmasi atas materi powerpoint (PPT) yang akan di berikan dalam kegiatan penyuluhan. LSPPRI adalah penyelenggara kegiatan penyuluhan dan mengirimkan undangan kepada ketua Tim PKM Untar untuk menjadi penyuluhnya sehingga perlu meminta konfirmasi terkait materi yang akan dibawakan.

Kegiatan penyuluhan dimulai pada tanggal 22 Agustus 2025, pada jam 08.30-10.30 WIB, dengan menggunakan media zoom. Penyuluh memberikan presentasi satu jam kepada para peserta Dimana mereka tidak boleh melakukan interupsi untuk bertanya, selama proses presentasi berlangsung karena pertanyaan dari para calon asesi akan diberikan selama satu jam setelah presentasi disampaikan oleh penyuluh. Penyuluh tidak memberikan informasi terkait materi uji kompetensi tetapi hanya menjelaskan kondisi ujian yang akan dihadapi oleh calon asesi. Misalnya, penyuluh menjelaskan kegiatan uji kompetensi akan dilaksanakan dalam empat kegiatan seperti uji tertulis, uji lisan, uji portfolio dan uji praktek. Penyuluh juga mengingatkan agar calon asesi memilih skema yang sesuai dengan pengalaman kerjanya sehingga mereka mampu memberikan jawaban ujian yang memuaskan bagi asesor untuk memberikan nilai Kompeten (K).

Penyuluh juga mengingatkan kepada para calon agar membawa portfolio yang sudah di cetak karena penyuluh sering menemukan asesi yang mengikuti uji kompetensi membawa materi portfolio softcopy sehingga mereka mendapatkan nilai Belum Kompeten (BK) dari para asesor. Posisi penyuluh selalu memposisikan seperti layaknya asesi sehingga semua kebutuhan informasi yang diperlukan asesi dapat di penuhi agar mereka bisa mendapatkan nilai K.

Penyuluh memberikan ruang tanya jawab kepada calon asesi setelah penyuluh memaparkan presentasinya. Ruang tanya bagi mereka penting untuk diberikan dalam mengisi kekurangan penyuluh dalam memberikan informasi. Kesempatan ini diberikan oleh penyuluh selama satu jam, agar mereka bisa mendapatkan informasi yang utuh dari kegiatan ini. Berikut adalah diagram alir yang menggambarkan dari tahapan kegiatan penyuluhan, yang ditampilkan pada gambar 1.

Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan Penyuluhan



3. HASIL PEMBAHASAN DAN LUARAN YANG DI CAPAI

Lembaga Sertifikasi Profesi Public Relations Indonesia (LSPPRI) adalah Lembaga yang menerima tanggung jawab dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk menyelenggarakan uji kompetensi public relations (PR) atas nama BNSP. Oleh karenanya, LSPPRI bisa menyelenggarakan uji kompetensi untuk para profesional PR untuk para peserta dari Kementerian dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). LSPPRI mendapatkan tanggung jawab dari BNSP untuk membuat skema dan materi uji kompetensi.

Para peserta uji kompetensi dikenal sebagai asesi perlu mendapatkan penjelasan singkat kepada para calon asesi sebelum mengikuti kegiatan uji kompetensi agar mereka mendapatkan informasi yang cukup terkait kondisi uji kompetensi sehingga mereka bisa menyediakan data yang diperlukan untuk mengikuti uji kompetensi. Penyelenggaraan kegiatan ini dikenal sebagai penyuluhan.

Tim PKM Untar dipercaya oleh LSPPRI untuk memberikan penyuluhan terkait persiapan uji kompetensi secara online, pada tanggal 22 Agustus 2025. Ketua PKM menjadi penyuluh untuk kegiatan ini. Materi yang dibawakan oleh penyuluh diantaranya adalah terkait posisi LSPPRI sebagai penyelenggara uji kompetensi atas nama BNSP, Skema-skema yang bisa di pilih oleh asesi, jenis uji kompetensinya (tulisan, wawancara mendalam, praktek dan portfolio).

Pelaksanaan uji kompetensi dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2025. Penyuluhan penting untuk dilakukan agar para peserta mendapatkan Gambaran umum dalam pelaksanaan uji kompetensi. Berdasarkan pengalaman Ketua PKM yang pernah menjadi penyuluh dari kegiatan di bulan desember 2024, dimana salah satu peserta tidak menyimak dengan baik kegiatan penyuluhan, mengakibatkan salah satu asesi mendapat nilai Belum Kompeten (BK) dari asesor karena skema yang di pilihnya tidak sesuai dengan pengalaman kerjanya. Kegiatan penyuluhan tidak efektif bagi asesi karena pada saat itu, asesi mengakui saat penyuluhan secara daring dilakukan asesi lebih fokus pada pekerjaan kantor daripada penyuluhan.

Materi yang digunakan oleh tim PKM Untar disusun berdasarkan kebutuhan calon asesi agar mereka mendapatkan informasi yang utuh, agar mereka bisa mendapatkan nilai Kompeten (K), dari asesornya. Penyusunan materi dimulai dari pengenalan LSPPRI, keterkaitan LSPPRI dengan BNSP sebagai penyelenggara uji kompetensi, LSPPRI sebagai pembuat skema dan materi uji kompetensi, skema-skema uji kompetensi, portfolio yang perlu dipersiapkan, dan jenis uji kompetensinya yang terdiri dari portfolio, wawancara mendalam, uji tertulis dan praktek.

Bahan yang telah dibuat oleh tim PKM Untar dikoordinasikan kembali kepada pimpinan LSPPRI untuk memastikan bahan yang ada sesuai dengan harapannya. Setelah bahan dinyatakan sudah sesuai, Ketua PKM melakukan presentasi secara online dengan menggunakan zoom kepada para peserta yang terdiri dari Humas Kementerian dan BUMN, pada tanggal 22 Agustus 2025.

Kegiatan penyuluhan dimulai pada jam 0830-1030. Ketua PKM memberikan presentasi selama satu jam dalam kegiatan awal penyuluhan. kemudian, penyuluh akan meberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya

secara lisan atau tertulis. Pertanyaan tertulis perlu menjadi perhatian karena laptop peserta terkadang bermasalah untuk menyampaikan secara lisan.

Ketua PKM mendengarkan dan membaca dengan baik setiap pertanyaan yang diberiklan oleh para calon asesi, agar penyuluh bisa memberikan jawaban yang sesuai dengan kebutuhan para calon asesi. Misalnya pertanyaan yang diberikan oleh calon asesi dari Kementerian yang menanyakan terkait pekerjaan yang dilakukan oleh tim untuk dimasukkan dalam portfolio. Penyuluh memberikan jawaban bahwa setiap tugas dalam organisasi memiliki kecendrungan untuk dilakukan dalam sebuah tim sehingga bisa dimasukkan dalam portfolio (lihat gambar 2).

Calon Asesi dari BUMN bertanya terkait ada atau tidaknya ketentuan dalam mengambil skema. Penyuluh memberikan jawaban bahwa setiap skema terdapat ketentuan yang berbeda dari sisi lamanya bertugas terkait pekerjaan yang sudah ditetapkan hingga jenis Pendidikan terakhir yang perlu di miliki oleh calon peserta uji kompetensi. Ketentuan-ketentuan tersebut dapat dibaca dari form APL01 dari skema yang mereka pilih (Gambar 3).

Interaksi simbolik menjadi pendekatan utama bagi penyuluh dalam menyampaikan informasi kepada calon asesi. Penyuluh menyampaikan informasi tidak terburu-buru dan tulisan yang mudah dibaca oleh calon asesi akan memudahkan dalam menerima dan menelaah isi pesan sehingga mereka bisa mengerti isi pesan yang disampaikan. Dalam Mind, hal ini bisa diartikan sebagai significant symbols.

Proses self dalam interaksi simbolik dilakukan juga oleh penyuluh ketika calon asesi bertanya kepada penyuluh. Untuk menelaah pertanyaan dengan baik, penyuluh tidak hanya mendengarkan penanya tapi penyuluh memposisikan dirinya seperti orang yang sedang bertanya, dengan harapan penyuluh bisa lebih konsentrasi terkait kebutuhan jawaban dari penanya.

Keberhasilan kegiatan PKM tampak terlihat dalam hasil uji kompeternsi. Para peserta uji kompetensi yang bertanya kepada penyuluh mendapatkan hasil K dari asesor, menurut LSPPRI. LSPPRI menjelaskan juga bahwa peserta yang mengikuti uji kompetensi mendapatkan nilai K dari para asesor. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan bisa dianggap sukses.

Gambar 2

Calon Asesi dari Kementerian Memberikan Pertanyaan Secara Lisan



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3

Calon Asesi Dari BUMN Bertanya Kepada Penyuluh



Sumber: Dokumentasi Pribadi

LUARAN KEGIATAN

Luaran		
1	Artikel Publikasi di Jurnal Terindeks SINTA/Prosiding Internasional/Artikel Publikasi di Jurnal Nasional lainnya	Minimal LoA dan Draft Artikel
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Sertifikat HKI
3	Produk/ <i>prototype</i>	Laporan dan film Dokumentasi

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Universitas Tarumanagara berhasil dalam mengarahkan para calon asesi dengan memberikan informasi terkait persiapan kegiatan uji kompetensi yang bersifat umum. Keberhasilan ini ditentukan oleh persiapan yang baik oleh tim PKM Untar dengan menyiapkan data yang perlu disampaikan kepada calon asesi, agar mereka dapat mengikuti uji kompetensi dengan baik. Namun data yang akan disampaikan perlu mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari LSPPRI karena Tim PKM Untar berperan dalam membantu LSPPRI dalam pelaksanaan penyuluhan. Penentu keberhasilan kegiatan PKM yang lainnya adalah penyuluh selalu memperhatikan setiap pertanyaan dari calon asesi, agar penyuluh bisa memberikan jawaban yang sesuai dengan kebutuhan dari para calon asesi.

Saran yang perlu dilakukan oleh Universitas Tarumangara adalah kegiatan PKM yang dilakukan oleh dosen bersama dengan mahasiswa di LSPPRI perlu dilanjutkan karena kegiatan PKM ini tidak hanya bisa membantu LSPPRI dan calon asesi tetapi ikut memperkenalkan Untar kepada para calon asesi. Ketua Tim PKM Untar selalu memperkenalkan diri di awal bahwa dirinya adalah dosen dari Universitas Tarumanagara. Hal ini sekaligus mengenalkan dan mengingatkan kembali Untar kepada para calon asesi. Harapannya adalah para peserta akan menyadari bahwa dosen Untar memiliki kompetensi sebagai asesor BNSP dan penyuluh persiapan uji kompetensi sehingga kepercayaan Masyarakat kepada Untar untuk mengikuti Pendidikan di Untar menjadi lebih dipercaya karena memiliki dosen-dosen yang terlibat dalam kegiatan berskala nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Christofer, Daniel & Pribadi, Muhammad Adi. 2021. Interaksi Simbolik dalam Word of Mouth Untuk Mengenalkan Iphone di Kalangan Persahabatan (Studi Etnografi Teori Peran Pengambilan Keputusan dalam Lingkungan Persahabatan). 2021. Jurnal Prologia. Vol. 5, No. 1, Maret 2021, Hal 15-20
- Halim, Regina Aurelia & Pribadi, Muhammad Adi. 2024. Interaksi Simbolik pada Host Livestreamer di TikTok @Luunashop. Jurnal Koneksi. Vol. 8, No. 2, Oktober2024, Hal 276-285
- Hardianto, Aldi & Pribadi, Muhammad Adi. 2024. Interaksi Simbolik dalam Perencanaan Komunikasi Politik @puterikommarudin melalui Instagram. Jurnal Koneksi. Vol. 8, No. 1, Maret 2024, Hal 83-91
- Martin, Helice & Pribadi, Muhammad Adi. 2023. Interaksi Simbolik Kegiatan Reses di Wilayah Dapil 1 Tangerang Kota. Vol. 7, No. 2, Oktober 2023, Hal 289-297
- Natalia, Marcella & Sukendro, Gregorius Genep. 2024. Ungkapan Komunikasi Pengendara Motor Vespa Klasik untukMemperkuat Solidaritas. Jurnal Koneksi. Vol. 8, No. 2, Oktober 2024, Hal 399-406
- Puspitasari, Intan & Azeharie, Suzy.2019. Interaksi Simbolik Pengajar Musik Tunanetra dengan Siswa. Tunanetra di Yayasan Mitra Netra Lebak Bulus Jakarta Selatan. Jurnal Koneksi. Vol. 3, No. 1, Juli 2019, Hal 288-294.
- Prasetyo, Aji.(2023). Pengelolaan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1) dalam Menyiapkan Lulusan Perguruan Tinggi di Dunia Kerja. Southeast Asian Journal of Islamic Education Management Vol. 4, No. 1, 2023, Hal 59- 72 (2025)
- Rianto, Bayu.(2023). Pelatihan Dan Sosialisasi Uji Sertifikasi Kompetensi Teknis BNSP Sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi Keahlian Sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi Keahlianpras
- Sani, Ahmad Faiz Ibu. 2018. Sertifikasi Keahlian Dilakukan Besar-Besaran Pada 2019.Tempo.co. diunduh dari nasional.tempo.com
- Slamet, Muji. (2021). Manajemen Uji Kompetensi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) SMK Negeri 1 Kebumen. Media Manajemen Pendidikan. Volume 4, No. 2, 2021, Hal 203-213.
- Stevanny, Meydhita & Pribadi, Muhammad Adi. 2020. Interaksi Simbolik dan Ekologi Media Dalam Proses Keterlibatan Sebagai Roleplayer. Jurnal Koneksi. Vol. 4, No. 1, Maret 2020, Hal 36-42
- Sugiarto, Jordan Liunardi., & Pribadi, Muhammad Adi.2022. Interaksi Simbolik dalam Perencanaan Komunikasi Pemasaran Ben Gong's Tea selama Covid-19. Jurnal Prologia. Vol. 6, No.1, Maret 2022. Hal 12-16

Silenzie, Ricardo & Pribadi, Muhammad Adi.2020. Interaksi Simbolik dalam Komunikasi Pemasaran Terpadu di PT. Creative Motion Pctures: Studi Kasus Komunikasi Pemasaran Film Once Upon a Time in Indonesia. Vol. 4, No. 2, Oktober 2020, Hal 310 – 315